

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penataan lingkungan belajar merupakan sebuah proses penataan sarana bermain berupa penataan lingkungan fisik yang di dalamnya anak dapat beraktivitas dan melakukan berbagai proses manipulasi yang membentuk perubahan perilaku baru secara psikologis dari kegiatan yang dilakukannya. Melalui eksplorasi anak dalam lingkungan belajar yang diciptakan anak dapat memperoleh perubahan perilaku sebagai akibat dari proses pembelajaran terhadap lingkungan. Penataan lingkungan belajar berperan secara langsung dalam membentuk sikap belajar anak baik dari aspek *performances* yang berkaitan dengan bagaimana peran penataan lingkungan belajar tersebut dalam menarik minat anak untuk belajar, maupun dari aspek *content* yang berkaitan dengan bagaimana penataan lingkungan belajar tersebut dalam merangsang multisensori anak serta memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplor lingkungan belajar secara efektif dan efisien selama pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan melalui media internet tanpa bertemu secara langsung. Pembelajaran daring juga merupakan sebuah solusi pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi covid-19. Melalui pembelajaran daring diharapkan anak tetap memperoleh layanan pembelajaran dan meningkatkan kemandirian serta motivasi belajar anak. Pembelajaran daring memberikan kesempatan bagi guru, anak dan orang tua untuk berinteraksi satu dengan yang lain untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

belajar anak di masa pandemi. Proses pembelajaran daring yang dilakukan di TK Santa Maria Surabaya memanfaatkan fasilitas TIK yakni *platform zoom meeting, moodle*, video pembelajaran dan *whatsApp group* untuk melakukan interaksi jarak jauh dengan anak dan orang tua.

Penataan lingkungan belajar dari rumah anak usia 4-5 tahun selama pembelajaran daring di TK Santa Maria Surabaya dilaksanakan berdasarkan hasil kerjasama antar guru dan orang tua. Penataan lingkungan belajar daring dilaksanakan dengan tetap berpedoman pada aspek *performances* dan aspek *content* lingkungan belajar. Aspek penataan lingkungan belajar dibagi dalam indikator-indikator agar lebih mudah diamati. Indikator aspek *performances* dari penataan lingkungan belajar tersebut yaitu 1) pemilihan ruangan belajar, 2) penyediaan media. Sedangkan indikator aspek *content* pembelajaran daring meliputi 1) proses persiapan anak saat mengikuti *platform zoom*, 2) Anak mengikuti pembelajaran hingga selesai, 3) interaksi anak saat *platform zoom*, 4) ketuntasan penyelesaian tugas, 5) pendampingan orang tua.

Indikator-indikator tersebut yang menjadi panduan dalam memperoleh data penelitian mengenai penataan lingkungan belajar dari rumah anak usia 4-5 tahun selama pembelajaran daring di TK Santa Maria Surabaya. Setiap indikator telah diamati melalui proses pengumpulan data kualitatif berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data dan *display* atau sajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan lingkungan belajar dari rumah anak usia 4-5 tahun selama pembelajaran daring di TK Santa Maria Surabaya telah dilaksanakan

sesuai dengan apa yang diharapkan. Pemilihan ruang belajar berbeda antar setiap anak sesuai dengan situasi setiap keluarga, sedangkan penyediaan media belajar pada umumnya dilakukan sebelum pelajaran dimulai. Berkaitan dengan proses persiapan anak sebelum pembelajaran, kesetiaan anak bertahan dalam pembelajaran, interaksi anak saat pembelajaran dan pendampingan orang tua dilakukan dengan dukungan orang tua secara penuh.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

### **6.1.1 Orang tua**

Orang tua berperan sebagai guru selama pembelajaran daring. Peran orang tua berupa penataan lingkungan belajar, pendampingan selama anak belajar, pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas anak, sebagai komunikator dengan guru. Oleh karena itu diharapkan orang tua untuk lebih memperhatikan peran tersebut sehingga proses belajar anak tetap berjalan maksimal sebagaimana yang diharapkan.

### **6.1.2 Pendidik AUD**

Proses pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka di kelas. Oleh karena itu, pendidik sebaiknya mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dengan baik dan memperhatikan jaringan internet sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tetap memperhatikan setiap anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarusni Alfansyur, M. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Tekni, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Astiani Rosnita, R. d. (2017). Hubungan Antara Penataan Lingkungan Belajar Outdoor Dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1).
- Baiti, N. (2020). Konsep Pengelolaan Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini. *PrimEarly Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 3(1), 27-34.
- Fiah, R. E. (2019). *Bimbingan dan Konseling*. Depok: Rajawali pers.
- Hamzah, N. (2015). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: Iain Pontianak Press.
- Ida Bagus Alit Arta Wiguna, N. I. (2021). Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar Daring Di Rumah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 86-95.
- Irwanto, M. S. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada PAUD. *Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1, 26-33.
- Jay, G. K. (2018). Supporting Kindergarten Children's Social and. *Journal of Research in Childhood Education*, 32(4), 472-485.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1-12.
- Laelia Nurpratiwiningsih, P. Y. (2021). Sosialisasi Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Covid 19. *Indonesian Journal of Empowerment*, 2(2), 54-59.
- Ni Luh Kadek Alit Arsani, N. N. (2019). Peranan Program PKRR Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmu sosial Dan Humaniora*, 2(1).
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nuridin, L. O. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686-697.
- Nurlaili. (2018). Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal Of Early Hhildhood Islamic Education*, 2(1), 1-13.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.

- Rachman, S. A. (2020). Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 480-487.
- Raco, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rita Maryana, O. s. (2018). Penataan Lingkungan Belajar Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak. *Pedagogia*, 16(1), 241-249.
- Rita Maryana, A. N. (2013). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Samsu, S. (2013). *Analisis Pengakuan Pengukuran Pendapat Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Misa Utara Manado*. Jakarta: PT Indeks.
- Sobron Adi Nugraha, T. S. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di . *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang* , 5(3), 133-140.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini* . Padang: UNP Press.
- Susanti, M. A. (2021). Online Learning Assessment Using The Recording Zoom Media. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 05, 228-231.
- Susanti, S. M. (2018). Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD Berbasis Masyarakat. *Jurnal Tumbuh Kembang*, 5(1), 1-10.
- Winarti Agustina, H. S. (2021). Penataan Lingkungan Belajar Anak Usia Dini Di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 24-30.
- Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 1(1).
- [http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi\\_C27BA606-9DC6-4915-B975-392598A7821C\\_.pdf](http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_C27BA606-9DC6-4915-B975-392598A7821C_.pdf) . Diakses tanggal 7 Februari 2022.
- <https://tekno.tempo.co/read/1372498/karena-pandemi-covid-19-kemendikbud-68-juta-anak-belajar-dari-rumah>. Diakses tanggal 22 Maret 2022.
- <https://news.detik.com/berita/d-5964691/kasus-corona-pertama-di-indonesia-ini-kilas-balik-usai-2-tahun-berlalu>. Diakses tanggal 04 April 2022.